

Pengaruh Pendapatan Petani Buah Merah Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Yakep Kecamatan Gilo Bandu Kabupaten Tolikara Provinsi Papua

Neiles Wakur¹, Shely Sumual², Jouber Dame³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

e-mail : neileswakuur18@gmail.com

ABSTRAK

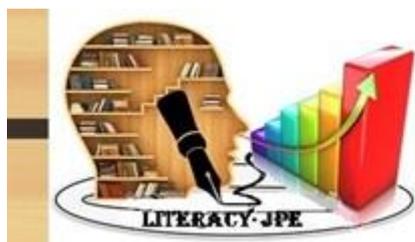
Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Pendapatan Petani Buah Merah Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Yakep Kecamatan Gilo Bandu Kabupaten Tolikara Provinsi Papua. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analisis. Populasi berjumlah 101 dan sampel berjumlah 80. Berdasarkan pembahasan keberhasilan pendidikan keluarga bukan saja menjadi perhatian dari setiap individu, melainkan menjadi perhatian nasional, bahkan menjadi tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan masyarakat. Banyak faktor yang mengakibatkan keberhasilan pendidikan anak. Ada faktor yang bersumber dari masyarakat, seperti rendahnya tingkat pendapatan masyarakat. Faktor tingkat pendapatan masyarakat tersebut juga berlaku bagi masyarakat petani buah merah di Desa Yakep Kecamatan Gilobandu Kabupaten Tolikara Provinsi Papua. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil tentang pengaruh antara variabel pendapatan petani buah merah dengan tingkat pendidikan anak, diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 20,41$, dibandingkan dengan $\chi^2_{tabel} = 12,6$. Hasil ini menggambarkan bahwa variabel pendapatan petani buah merah menentukan tingkat pendidikan anak petani buah merah.

Kata Kunci : Pendapatan Petani, Tingkat Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to Effect the Income of Red Fruit Farmers on the Education Level of Children in Yakep Village, Gilo Bandu District, Tolikara Regency, Papua Province. By using a descriptive analytical research approach. The population is 101 and the sample is 80. Based on the discussion, the success of family education is not only a concern of each individual, but also a national concern, even the responsibility of the government, society, and family. Various efforts have been made by the government to improve the success of public education. Many factors lead to the success of children's education. There are factors that come from the community, such as the low level of community income. The factor of community income level also applies to red fruit farmers in Yakep Village, Gilobadu District, Tolikara Regency, Papua Province. Based on the results of the study, the results obtained about the effect of the income variable of red fruit farmers with the level of education of children, the results obtained were 2 arithmetic = 20.41, compared to 2 table = 12.6. These results illustrate that the red fruit farmer's income variable determines the education level of the red fruit farmer's children.

Keywords: Farmer's Income, Education Level



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi telah semakin disadari oleh bangsa-bangsa di dunia. Hal ini telah mempengaruhi semua sektor pembangunan antara lain dalam lapangan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan, dan terutama dalam bidang pendidikan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang telah berkembang juga menyadari akan hal ini. Asas pemerataan dalam bidang pendidikan telah menghasilkan pencanangan Wajib Belajar bagi anak-anak usia sekolah yang merupakan perwujudan cita-cita bangsa yang telah lama diidam-idamkan. Untuk itu didirikanlah sekolah-sekolah dasar Inpres diseluruh pelosok tanah air. Hal ini berakibat naiknya jumlah anak-anak yang belajar disekolah-sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas maupun tingkat Perguruan Tinggi. Di Desa Yakep, penduduk dengan basis ekonomi rumah tangga dari pertanian 95%, hal ini memberi indikasi bahwa kemiskinan terjadi dikalangan penduduk perdesaan dengan mata pencaharian bertani. Melihat data tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat yang mempunyai pekerjaan sebagai petani buah merah yaitu sebesar 75% dari jumlah keluarga yang ada di desa Yakep. Melihat jumlah yang cukup besar, maka penulis ingin meneliti masalah yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat petani buah merah.

Pendidikan bagi kebanyakan orang dianggap sebagai penanaman modal yang kian lama kian membesar dan pada suatu saat dimana ia menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu maka modal itu akan berproduksi. Produksi yang dimaksud tidak lain dari pendapatan yang diterimanya karena ia bekerja dengan pengetahuan atau ketrampilan yang ia peroleh selama mengikuti proses pendidikan. Jelaslah bahawa selama seseorang anak mengikuti proses pendidikan, ia dipersiapkan untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Namun demikian tidak seorangpun dapat secara terus menerus dengan nasib beruntung. Karena itu pemberian pendidikan kepada seseorang anak harus pula mengandung arti mempersiapkannya untuk bisa hidup pada masa depan yang penuh ketidak pastian (Soedjatmoko, 2014).

Pendapatan orang tua adalah pendapatan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik sector formal dan informal selama satu bulan (Maftuhah 2007). Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari. Sadono Sukirno (2008:37) pendapatan yang diterima rumah tangga akan digunakan untuk membeli makanan, membeli pakaian, membiayai jasa pengangkutan, membayar pendidikan anak dan lain-lain. Menurut Sumardi (2004: 47) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapat pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Fungsi ekonomi keluarga dalam dunia pendidikan adalah untuk menunjang kelancaran proses pendidikan bukan merupakan modal untuk dikembangkan, bukan untuk mendapat keuntungan. Ekonomi pendidikan sama fungsinya dengan sumber-sumber pendidikan yang lain, seperti guru, kurikulum, alat peraga dan sebagainya untuk menyukseskan pendidikan., yang semuanya bermuara pada peserta didik.



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Dilihat dari ekonomi dalam masyarakat terdiri dari tiga lapisan yaitu:

1. Lapisan pendapatan tinggi, terdiri dari pejabat, pemerintah setempat, dokter, insinyur dan kelompok profesional lainnya.
2. Lapisan pendapatan sedang, yang terdiri dari alim ulama dan pegawai
3. Lapisan ekonomi rendah, yang terdiri dari buruh, petani, buruh bangunan, buruh pabrik, dan buruh-buruh yang lain yang tidak tetap.

Berdasarkan penjelasan di atas pendapatan di bagi menjadi 3 lapisan dari yang kaya, menengah dan miskin dari tiga lapisan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan orang tua.

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi pendapatan orang tua Sumardi dan Evers (1990:95) diantaranya sebagai berikut:

1. Pekerjaan atau jabatan

Jenis dari suatu pekerjaan akan mempengaruhi pendapatan, dan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan disektor formal tidak sama dengan pendapatan disektor informal. Pekerjaan atau jabatan dibagi menjadi dua yaitu:

a. Pekerjaan atau jabatan basah yaitu pekerjaan atau jabatan yang dianggap banyak memberikan dana kesejahteraan pada para karyawannya. Antara lain pekerjaan pada kantor yang bernaung di bawah departemen keuangan, perdagangan, kejaksaan dan lain-lain.

b. Pekerjaan atau jabatan kering yaitu pekerjaan atau jabatan yang dianggap memberikan dana kesejahteraan kepada karyawannya.

2. Pendidikan.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan, semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat, maka semakin tinggi pula pendapatan serta status social masyarakat tersebut.

3. Masa kerja

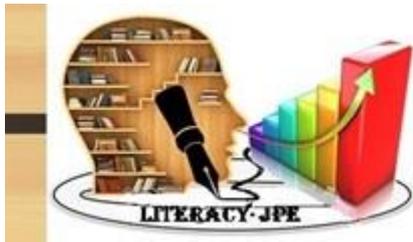
Lamanya masa kerja mempunyai pengaruh kuat terhadap pendapatan pokok seseorang, maka makin lama masa kerja seseorang makin banyak pula gaji yang mereka peroleh.

4. Jumlah anggota keluarga.

Jumlah anggota keluarga dapat menambah pendapatan tetapi jumlah anggota keluarga juga dapat mengurangi pendapatan. Menambah pendapatan jika anggota keluarga tersebut mempunyai penghasilan, jadi makin besar keluarga semakin besar pula jumlah pendapatan yang diterima. Sebaliknya jika jumlah anggota yang tidak menambah pendapatan karena anggota keluarga yang tidak ikut bekerja mengakibatkan bertambahnya kesibukan orang tua untuk mengurus anaknya.

Berdasarkan pengamatan penulis, para petani buah merah yang ada di Desa Yakep, masih tergolong pada petani buah merah tradisional dengan pendapatan yang relatif rendah. Biaya hidup yang tergolong tinggi di daerah ini tentunya membawa dampak pengeluaran yang tinggi pula.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut di atas maka penulis ingin meneliti masalah "Pengaruh pendapatan orang tua petani buah merah Terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Yakep Kecamatan Gilobandu Kabupaten Tolikara Provinsi Papua".



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Adapun langkah kerja penelitian dengan menggunakan metode ini menurut Sevilla dkk. (1993:70) adalah sebagai berikut:

1. Mendatangi responden unit sampel yang telah ditentukan, kemudian memintakan kesediaan mereka untuk mengisi pernyataan atau menjawab pertanyaan yaitu kuesioner sebagai instrumen penelitian.
2. Peneliti mentabulasi data hasil penelitian dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan data dan hipotesis yang telah diajukan.

Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian yaitu di Desa Yakep Kecamatan Gilobandu, Kabupaten Tolikara Provinsi Papua., dengan waktu penelitian 3 bulan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi perhatian yakni :

1. Variabel Independen atau Variabel bebas (X) Pendapatan orang tua Petani buah merah adalah : Segala sesuatu yang diterima oleh orang tua yang ikut serta dalam proses produksi, pendapatan yang diperoleh melalui pengorbanan dalam usaha bertani buah merah. Dengan indikator : Tingkat pendapatan tinggi, pendapatan menengah, pendapatan rendah.
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) Tingkat Pendidikan Anak adalah jenjang pendidikan yang diikuti oleh anak yang orang tuanya petani buah merah, dengan Indikatornya : Tingkat Pendidikan SD, Tidak Tamat SLTP, Tamat SLTP, SLTA,

Rancangan Penelitian

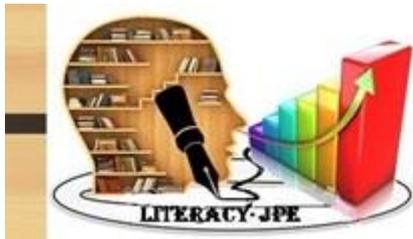
Rancangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan survei dengan menggunakan statistik deskriptif, dalam menentukan tingkat pengaruh yang terjadi (Gee,1950) dalam Nasir 2014 : 106).

Populasi Dan Sampel

1. Populasi
Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani buah merah yang ada di Desa Yakep yang berjumlah 101 KK. Mengingat keadaan populasi cukup besar, maka perlu ditarik sampel.
2. Sampel Penelitian
Untuk keperluan penarikan sampel, berikut ini akan dihitung besar ukuran sampel yang dapat mewakili populasi. Penentuan ukuran sampel tersebut didasarkan pada pendekatan dengan menggunakan rumus dari Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

n = Ukuran sampel
N = Ukuran Populasi
d = Presisi

Dengan ukuran populasi sebesar 101 KK dan presisi yang ditetapkan sebesar 0,05 diperoleh sampel yaitu :

$$n = \frac{101}{107(0,05)^2 + 1} = 80,63$$

$$= 80,63 \quad = 81 \text{ KK}$$

Dengan demikian ukuran sampel yaitu sebesar 81 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data digunakan teknik observasi, angket, dan juga wawancara untuk melengkapi data.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah menggunakan statistik, Chi Kuadrat.

Dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

dan tolak H_0 jika $X^2_{(1-\alpha)} > (K - 1)$ dalam taraf nyata = dan derajat kebebasan dk untuk distribusi chi-kuadrat = $(B - 1)(K - 1)$. Dalam hal lainnya terima hipotesis H_0 .

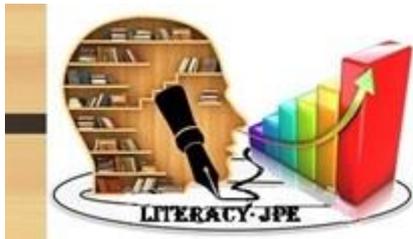
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh data sebagai berikut :

Pendidikan Pendapatan	SD	SMP	SMA	PT	Jumlah
Tinggi	5	7	3	3	18
Menengah	11	7	4	3	25
Rendah	25	9	3	1	38
Jumlah	41	23	11	7	81

Analisis Data



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dianalisis, dengan hasil analisis sebagai berikut :

Pendidikan \ Pendapatan	SD	SMP	SMA	PT	Jumlah
Tinggi	5 9,11	7 5,1	3 2,44	3 1,6	18
Menengah	11 12,65	7 7,1	4 3,4	3 2,16	25
Rendah	25 19,23	9 4,79	3 5,16	1 3,28	38
Jumlah	41	23	11	7	81

$$E11 = (41 \times 18) / 81 = 9,11$$

$$E12 = (23 \times 18) / 81 = 5,1$$

$$E13 = (11 \times 18) / 81 = 2,44$$

$$E14 = (7 \times 18) / 81 = 1,6$$

$$E21 = (41 \times 25) / 81 = 12,65$$

$$E22 = (23 \times 25) / 81 = 7,10$$

Dan Seterusnya.

Dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh hasil :

$$\chi^2 = \frac{(5 - 9,5)^2}{9,5} + \frac{(7 - 5,1)^2}{5,1} + \frac{(3 - 2,44)^2}{2,44} + \frac{(3 - 1,6)^2}{1,6} + \dots$$

$$\frac{(1 - 3,28)^2}{3,28} = 20,41. \quad \text{Jadi } \chi^2 = 20,41$$

Dengan $\alpha = 0,01$ dan $dk = (3 - 1)(4 - 1) = 6$, didapat $\chi^2_{0,99(6)} = 12,6$ yang jelas jauh lebih kecil dari 20,41. Jadi penelitian memberikan pengujian yang sangat berarti, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sangat nyata antara pendapatan orang tua dan kelanjutan studi anak.

Untuk mengetahui derajat hubungan antara faktor yang satu dengan lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi C dengan rumus:

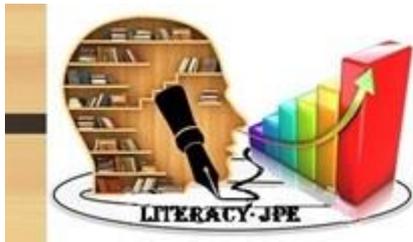
$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

dengan mengambil harga akar yang positif dengan $\chi^2 = 20,41$ dan $n = 87$ didapat :

$$C = \sqrt{\frac{20,41}{20,41 + 87}} = 0,45$$

Agar supaya harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung oleh rumus :

$$\sqrt{m - 1}$$



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

$$C = \frac{\quad}{m}$$

dengan m = harga minimum antara B dan K (yakni minimum antara banyak baris dan banyak kolom), sehingga diperoleh :

$$C = \sqrt{\frac{3 - 1}{3}} = 0,816$$

Pembahasan

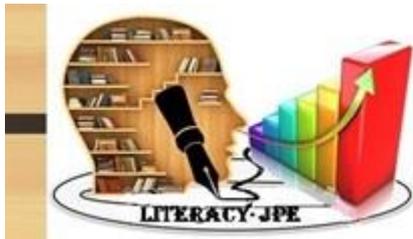
Keberhasilan pendidikan keluarga bukan saja menjadi perhatian dari setiap individu, melainkan menjadi perhatian nasional, bahkan menjadi tanggung jawab pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan masyarakat.

Banyak faktor yang mengakibatkan keberhasilan pendidikan anak. Ada faktor yang bersumber dari masyarakat, seperti rendahnya tingkat pendapatan masyarakat. Faktor tingkat pendapatan masyarakat tersebut juga berlaku bagi masyarakat petani buah merah di Desa Yakep Kecamatan Gilobandu Kabupaten Tolikara Provinsi Papua. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil tentang pengaruh antara variabel pendapatan petani buah merah dengan tingkat pendidikan anak, diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 20,41$, dibandingkan dengan $\chi^2_{tabel} = 12,6$. Hasil ini menggambarkan bahwa variabel pendapatan petani buah merah menentukan tingkat pendidikan anak petani buah merah.

Besar derajat asosiasi variabel pendapatan petani buah merah terhadap tingkat pendidikan formal anak dapat juga dijelaskan melalui $C_{maks} = 0,816$. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani buah merah yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap tingkat pendidikan formal anak. Sebab hasil penelitian bahwa dengan pendapatan rendah, pendidikan formal anak petani buah merah juga rendah. Juga dapat dikatakan semakin tingginya pendapatan petani buah merah semakin besar peluang anak untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bagi petani buah merah yang tingkat pendapatannya tinggi, dalam membiayai pendidikan anak-anaknya tidak merupakan suatu beban, sebab biaya untuk keperluan pendidikan sudah disediakan, dan tidak berbenturan dengan alokasi dana yang dibutuhkan untuk kebutuhan subsistem bagi anggota keluarganya dapat terpenuhi. Sebaliknya bagi keluarga petani buah merah yang pendapatannya rendah, dalam memenuhi kebutuhan pendidikan formal anak adalah sulit, yang berusaha mereka (petani buah merah berpenghasilan rendah) lakukan adalah untuk mempertahankan hidup. Sedangkan untuk keperluan pendidikan formal anak sangat sulit untuk berhasil, karena terbatasnya dana yang diperuntukkan untuk sekolah.

Keadaan ini memberikan penjelasan betapa pentingnya tingkat pendapatan bagi petani buah merah dalam membiayai kelanjutan pendidikan formal anak. Sebab pendidikan formal anak lebih tinggi salah satu penunjang adalah pendapatan yang tinggi dari petani buah merah. Hal ini juga bisa terbalik, bahwa dalam kegiatan produksi, pengetahuan yang meningkat dapat mengubah seseorang dari cara produksi subsistensi menjadi pola produksi komersial. Tingkat pendapatan rendah, dengan kemampuan menyekolahkan anak juga



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

rendah, akan juga berakibat pola pikir produktif rendah, sehingga yang hanya dapat dilakukan oleh masyarakat berpenghasilan rendah adalah mempertahankan hidup. Hal ini didukung pendapat Martin Sardi, (1981) mengatakan bahwa rendahnya pendapatan keluarga merupakan sebab utama mengapa anak-anak tidak dapat disekolahkan atau hanya menerima pendidikan minimal.

Selanjutnya ungkapan tersebut di atas di perkuat oleh B.J. Chandler, ia mengemukakan pengaruh positif dari kekuatan ekonomi terhadap kegiatan pendidikan sebagai berikut : Masalah ekonomi mempunyai pengaruh yang sangat jelas terhadap kelancaran kegiatan pendidikan dan bahkan ditekankan bahwa kurikulum juga dipengaruhi oleh tuntutan-tuntutan dari pekerjaan perdagangan dan industri.

Pendapat tersebut di atas menyatakan bahwa kedudukan sosial ekonomi keluarga menentukan semua aktivitas hidup manusia, termasuk didalamnya adalah tingkat pendidikan anak. Anak dari golongan ekonomi kuat lebih berpeluang untuk berhasil dalam jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa adanya pengaruh yang positif antara pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak petani buah merah di Desa Yakep Kecamatan Gilobandu Kabupaten Tolikara Provinsi Papua.

Sekaligus hasil penelitian bukanlah merupakan suatu penemuan yang baru, namun lebih mempertegas bahwa pendapatan orang tua dapat mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi orang tua bahwa kemunduran belajar anak petani buah merah juga ditentukan oleh pendapatan orang tua. Kemunduran belajar anak dalam hal ini motivasi belajarnya maupun prestasi belajar sebagian besar karena anak banyak kali dilibatkan dalam kegiatan untuk membantu orang tua dalam menambah pendapatan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bertolak dari tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu, maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak petani buah merah. Dengan demikian pendapatan orang tua dapat memprediksikan kelanjutan belajar anak petani buah merah.
- b. Dengan pendapatan orang yang tinggi, memberikan peluang lebih besar bagi kelanjutan pendidikan anak di tingkat yang lebih tinggi. Sebab dengan pendapatan yang tinggi dapat memenuhi permintaan kebutuhan pendidikan anak.
- c.

Saran

Hendaknya orang tua secara lebih awal dapat menyiapkan atau menyisihkan biaya kelanjutan pendidikan bagi anak-anaknya agar kelak tidak terjadi hal-hal yang mempengaruhi kegiatan belajar anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Hadad, Atekan, M. Malik, A. dan Wamaer, D. 2006 Karakteristik dan Potensial tanaman buah Merah (*pandanus conideus Lamk.*) di Papua. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor.
- Limbong, J. dan Malik. 2009. *Peluang Pengembangan Buah Merah (pandanus conoideus Lamk.)* di Provinsi Papua. *Jurnal Litbang Pertanian*,.
- Moeljopawiro, S. Anggelia, Ayungtyas, D. dkk. 2007. *Pengaruh Buah Merah terhadap Pertumbuhan Sel Kanker Payudara dan Sel Kanker Usus Besar*, Berkala Ilmiah Biologi.
- Napitupulu W.P., M 1965, Dimensi-dimensi Pendidikan, BPK, Jakarta.
- Nasution S., 1994, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar, Bina Aksara, Jakarta.
- Pasaribu I.L. dan Simandjuntak, 1980, Proses Belajar Mengajar, Tarsito Bandung.
- Soedjatmoko, 2004, Mereka Belajar Dari Hidup, Majalah Tempo Nomor 23 XIV, Agustus.
- Sudarmo, 1911, Pendidikan dan Pengajaran, Majalah Ragi Buana Nomor 7, Februari.
- Sudjana, 2016, *Metode Statistika*, Tarsito. Bandung.
- Widjaya A., 2014, Teori Ekonomi dan Peraturan Pendapatan, Prisma Nomor 3, Maret.
- Winardi, 1983, Pengantar Ilmu Ekonomi, Tarsito Bandung.